
PENGARUH PEMBERIAN TERAPI KOMPLEMENTER AKUPRESUR DI TITIK P-6 TERHADAP KEJADIAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI KLINIK PRATAMA SARI MUTIARA TANDEM

Elza Putria¹, Linca Vinci Marsyana Hulu², Suci Nanda Resti Tarigan³

^{1,2,3}Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: hululinca@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil akan mengalami perubahan fisiologis, salah satunya mual dan muntah yang akan menjadi patologi apabila tidak diberikan penanganan dengan baik. Terapi non farmakologis untuk mengurangi kejadian mual dan muntah, salah satunya akupresur pada titik perikardium 6 (P-6) yang dilakukan selama 30 detik – 2 menit. Berdasarkan tingkatan secara general, stimulasi pada titik P-6 dapat mengaktifkan sistem modulasi pada sistem opioid, sistem non opioid dan inhibisi pada syaraf simpatik sehingga terjadi penurunan frekuensi mual muntah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi komplementer akupresur di titik P-6 terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen melalui pendekatan *One Group Pretest-Posttest Only Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester I sebanyak 30 orang yaitu 15 orang diberi intervensi dan 15 orang sebagai kontrol dengan menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian Uji independent T-test $\rho=0,007 < \alpha=0,05$, yaitu pada kelompok intervensi sebelum dilakukan akupresur rata-rata yaitu 8,20 dan pada kelompok kontrol yaitu 8,53. Setelah diberikan akupresur pada kelompok intervensi, derajat mual dan muntah rata-rata yaitu 5,60 dan pada kelompok kontrol yaitu 7,53. Terapi komplementer akupresur P6 dapat diterapkan tenaga kesehatan untuk mengurangi mual muntah yang dialami trimester I.

Kata Kunci : Terapi Komplementer, Akupresur P-6, Mual dan Muntah

PENDAHULUAN

Menurut WHO kehamilan adalah proses perkembangan embrio menjadi janin hingga dilahirkan sebagai bayi dengan lamawaktu selama 9 bulan atau lebih di dalam uterus (Vanya Karunia Mulia Putri, 2020). Filosofi asuhan kehamilan menyatakan bahwa kehamilan adalah kondisi fisiologis yang memiliki resiko sehingga asuhan yang diberikan sebagian besar berupa asuhan yang sifatnya intervensi (Hasliani, Haslan, 2020).

Selama kehamilan, ibu akan mengalami emesis gravidarum yang merupakan perubahan fisiologis pada sistem endokrin karena perubahan hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotropine*) yang semakin meningkat. Menurut (Zaen and Ramadani,

2019) hampir 50-80% wanita hamil mengalami mual muntah yang biasanya dimulai pada minggu-minggu awal kehamilan dan berakhir pada bulan keempat, jika tidak segera diberikan penanganan yang baik akan memberi dampak terhadap keberlangsungan kehamilan diantaranya kekurangan cairan (Dhini and Rofika, 2018).

Persentase kejadian *Hiperemis Gravidarum* di seluruh dunia antara lain Indonesia sebesar 1-3%, di Swedia sebesar 0,3%, di California sebesar 0,5%, di Canada sebesar 0,8%, Di Amerika Serikat sebesar 0,5 – 2%, di Norwegia sebesar 0,9%, di Pakistan sebesar 2,2%, di Turki sebesar 1,9% dan di China sebesar 10,8% (Oktavia, 2016).

Di Provinsi Sumatera Utara, kejadian mual muntah berdasarkan data pusat sebanyak 59%

dan di Kota Medan mencapai 35% (Hulu, Nababan and Manurung, 2022). Dari hasil laporan Dinas Kesehatan kota Medan pada tahun 2018 terdapat 206 wanita hamil trimester I yaitu 465 orang (Tanjung and Nasution, 2021).

Penganganan mual dan muntah pada kehamilan dapat diberikan secara farmakologi dan nonfarmakologi atau pengobatan komplementer (Tanjung and Nasution, 2021). Terapi farmakologi, diantaranya antimitik, antihistamin, dan kortikosteroid sedangkan komplementer dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional dan akupresud. Terapi komplementer *Akupresur* adalah pengobatan dari Cina yang dilakukan pada titik Perikardium atau P6 yang berguna untuk meningkatkan pelepasan *beta-endorphin* di *hipofise* dan *adrenocortikotropic* (ACTH) sepanjang *chemoreceptor trigger zone* (CTZ) sehingga dapat menghambat pusat muntah. (Rufaida et al., 2018). Akupresur pada perikardium 6 (P6) dilakukan dengan cara penekanan pada titik tubuh diperikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan.

Hasil penelitian Nanik Handayani dan Khariyatul Afiyah (2019), menunjukkan

Akupresur pada P-6 tidak memiliki efek samping sehingga tidak menimbulkan bahaya pada ibu maupun bayinya karena tidak menggunakan bahan kimia (Nanik Handayani dan Khariyatul Afiyah, 2019). Dari hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa terdapat pengaruh pijat akupresur pada P-6 terhadap penurunan mual muntah pada Ibu Hamil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zaen and Ramadani (2019), dimana menjelaskan terdapat Penurunan yang signifikan frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah Pijat Akupresur pada ibu hamil trimester I.

bahwa ada perbedaan selisih rata-rata frekuensi mual muntah antara sebelum dan sesudah dilakukan akupresur pada kelompok intervensi yaitu 2,21 dan selisih pada kelompok control 1,18.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dengan dasar tersebut, maka peneliti tertarik untuk, mengambil judul “Pengaruh terapi komplementer Akupresur pada titik P-6 terhadap penurunan mual dan muntah ibu hamil trimester I di klinik Pratama Sari Mutiara Tandem.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Quasy-Experiment* dengan pendekatan *pre post test control group design*.

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami mual dan muntah, yaitu sebanyak 30 ibu hamil pada trimester I di Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem dengan menggunakan teknik sampling *perposive sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang. Setelah memperoleh ijin penelitian dan layak etik dengan *Ethical Exemption* No.1866/F/KEP/USM/XII/2022, dilakukan pengumpulan data kemudian data analisis dengan menggunakan uji statistik *t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Perbedaan derajat mual dan muntah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah dilakukan akupresur pada titik P-6 di Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem (n=30)

Jenis Test	Pre-Test			Post-Test			p value
	n	Mean	SD	n	Mean	SD	
Kelompok Intervensi	15	8,20	2,077	15	5,60	1,765	,000
Kelompok Kontrol	15	8,53	2,167	15	7,53	1,885	,000

Berdasarkan tabel 1, dari 15 responden kelompok intervensi didapatkan hasil rata-rata sebelum dilakukan intervensi terapi akupresur adalah kategori sedang (8,20), sedangkan rata-rata setelah dilakukan intervensi akupresur adalah kategori derajat ringan (5,60). Dari 15 responden kelompok kontrol didapatkan hasil rata-rata pre test yaitu kategori derajat sedang (8,53) sedangkan rata-rata post test kategori sedang (7,53).

Pada kelompok kontrol terjadi penurunan tetapi tidak signifikan karena hanya menurun nilai 1,00, sedangkan pada kelompok perlakuan terdapat penurunan yang signifikan sebesar 2,60.

Berdasarkan uji *Paired T-test* pada kelompok intervensi didapatkan nilai $\rho = 0,000$ dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh terapi akupresur pada titik P-6 terhadap penurunan mual dan muntah pada ibuhamil trimester I di Klinik Sari Mutiara Tandem, sedangkan pada kelompok kontroljuga didapatkan nilai $\rho = 0,000$ dan nilai $\alpha = 0,05$ berarti ada pengaruh pada mual dan muntah kelompok kontrol walaupun tidak diberikan tindakan, namun untuk penurunannya tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Tingkat Mual Dan Muntah Sebelum Dilakukan Tindakan Akupresur

Mual dan muntah pada kehamilan adalah reaksi tubuh ibu terhadap perubahan yang terjadi akibat kehamilan yang mempengaruhi sistem tubuh, baik secara hormonal, fisik, maupun psikologis. Mual dan muntah biasanya timbul sejak usia gestasi 5 minggu, dan mencapai puncak pada gestasi 8-12 minggu serta berakhir pada usia gestasi 16-18 minggu.

Pengukuran derajat mual dan muntah dengan menggunakan skor PUQE-24. Berdasarkan hasil skor PUQE pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan derajat mual dan muntahyang dialami ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem merupakan derajat sedang. Ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan derajat sedang memiliki ciri-ciri ibu tampak lemah, berat badan turun, keluhan mual dan muntah muncul setiap saat sehingga mengganggu aktivitas dan terjadi dehidrasi ringan (Nanik and Handayani dan Khariyatul Afiyah, 2019).

Derajat Mual Dan Muntah Setelah Dilakukan Tindakan Akupresur

Berdasarkan penurunan mual dan muntah yang terjadi pada kelompok intervensi selain di lakukanya pijat akupresur pada titik p-6 ibu hamil juga dianjurkan tetap rileks saat akan atau sedang di lakukanya pemijatan, melakukan pemijatan ringan agar tidak terjadinya cedera, lakukan akupresur 3-5 menit dijeda selama 30 detik dan lakukan kembali hingga mual dan muntah berkurang dan selanjutnya mengajarkan ibu cara melakukan akupresur dan ibu juga di berikan obat untuk mengurangi mual dan muntah.

Pengaruh Akupresur Pada Titik P-6 Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem

Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida (Nanik and Handayani dan Khariyatul Afiyah, 2019). Penanganan non farmakologi yang dapat dilakukan, contohnya air sereh hangat, aromaterapi lemon, aromaterapi *blanded peppermint*, aroma terapi ginger oil dan lainnya, akupuntur dan akupresur (Eka dkk, 2019) Salah satunya Akupresur pada titik p-6 yang menstimulasi sistem regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, yang dilakukan dengan penekanan secara manual pada P6 pada daerah pergelangan tangan yaitu 3 jari dari derah distal pergelangan tangan atau dua tendon selama 2 menit (Tanjung and Nasution, 2021).

Secara marfakologi, mual dan muntah dapat ditangani dengan pemberian Vitamin B kompleks dengan dosis 3x1 dan vitamin B6 dengan dosis 3x1 sebagai vitamin dan anti mual (Wulanthari, 2020). Asuhan kehamilan yang dapat diberikan kepada ibu hamil untuk mengurangi mual dan muntah antara lain, mencukupi kebutuhan cairan dan makanan, menyibukkan diri pada hal yang disukai, stres

dan tetap menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan rutin.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariza and Ayuningtias, (2019) menunjukkan mual dan muntah dapat dipengaruhi dengan penerapan akupresur P6 karena hasil uji statistik didapatkan nilai P-value = 0.000. Akupresur menstimulasi sistem regulasi dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi yang dapat merangsang kerja hipotalamus untuk mengeluarkan zat endorphin yang memberikan rasa rileks (Mariza and Ayuningtias, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan derajat mual dan muntah sesudah perlakuan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang dilihat dari penurunan derajat sedang ke ringan untuk kelompok intervensi dan derajat sedang ke sedang dari kelompok control.

Ibu hamil yang akan dilakukanya pijat akupresur pada titik p-6 dianjurkan tetap rileks saat, akan atau sedang di lakukanya pemijatan. Pemijatan adalah intervensi ringan yang meminimalisir terjadinya cedera dengan melakukan akupresur 3-5 menit dijeda selama 30 detik dan lakukan kembali hingga mual dan muntah berkurang. Edukasi kesehatan tentang cara mengatasi dan mengurangi mual dan muntah pada kehamilan diberikan kepada ibu hamil, diantaranya makan dalam jumlah kecil namun sering, menganjurkan minum dan makan makanan ringan, seperti teh hangat dan biskuit, roti kering, tidak mengkonsumsi susu secara berlebihan ataupun makanan yang berlemak karena dapat meningkatkan rangasangan muntah.

Pijatan akupresur pada titik P6 sangat efektif karena dapat dilakukan dalam posisi duduk, atau berbaring dengan posisi nyaman mungkin, ibu dapat mengulang kembali jika ibu merasa nyaman dan rileks (Wiwi dkk, 2020)

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan Vomiting in First Trimester Pregnant Women".diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terapi Akupresur pada titik P-6 terhadap penurunan Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem dengan $p = 0,000$. Untuk itu disarankan kepada pelayanan kesehatan agar dapat mengaplikasikan metode akupresur titik p-6 dan penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi dalam memberikan terapi nonfarmakologis pada ibu yang mengalami mual muntah pada masa kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada lahan Penelitian yaitu Klinik Pratama Sari Mutiara Tandem yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan semua pihak terkait yang membantu dalam proses pengumpulan data sampai selesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dhini and Rofika (2018) „Pengaruh Pemberian Terapi Aroma Jeruk Terhadap Intensitas Rasa Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Dhini“, 2(1), pp. 58–65.

Eka, D., Rumiati, E. and Widyastutik, D. (2019) „Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018“, *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), p. 96. doi: 10.36419/jkebin.v10i1.248.

Harahap, R. F. et al. (2020) „Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Mual dan

Stewing Water on Decreasing Nausea and

- Haslan, H. (2020) *Asuhan Kebidanan Kehamilan Terintegrasi*. Edited by R. Aminah. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Hulu, M., Nababan, D. and Manurung, J. (2022) „Factors That Influence Hyperemesis Gravidarum“, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(2), pp. 297–315. doi: 10.33024/jkm.v8i2.5734.
- Mariza, A. and Ayuningtias, L. (2019) „Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1“, 13(3), pp. 218– 224.
- Nanik and Handayani dan Khariyatul Afiyah (2019) „PENGARUH“, XI(2).
- Oktavia, L. (2016) „Kejadian Hiperemesis Gravidarum Ditinjau dari Jarak Kehamilan dan Paritas“, *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 41–46. doi: 10.30604/jika.v1i2.19.
- Rufaida, Z. et al. (2018) *Terapi Komplementer*.
- Tanjung, W. W. and Nasution, E. Y. (2021) „Akupresur Titik Perikardium 6 pada Ibu Hamil Trimester I“, 3(1), pp. 100–103.
- Vanya Karunia Mulia Putri (2020) *Pengertian Kehamilan dan Tanda Kehamilan yang Sehat*, *Compas.com*. Available et : <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/10/120000569/pengertian-kehamilan-dan-tanda-kehamilan-yang-sehat?page=all>.
- Wiwi dkk (2020) „Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil“, 8(4),pp. 265–270.
- Wulanthari (2020) *Mual dan Muntah pada*

<https://www.herminahospitals.com/id/articles/mual-dan-muntah-pada-ibu-hamil.html>
(Accessed: 24 September 2022).

Zaen, N. L. and Ramadani, D. (2019) Pengaruh Pijat Akupresur terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan Tahun 2019^s, pp. 414–42.